MODEL PENDAMPINGAN IBU DAN ANAK (PENAK)

Enny Fitriahadi, S.Si.T., ,M.Kes.
Dr. Islamiyatur Rokhmah, S.Ag., M.S.I.
Danur Wijayanto S.Kom, M.Cs.
Deccy Nopiyana
Laila Safariana
Firmansyah
Febryan Akhdani
Lutfi Anggia Satiwi

MODEL PENDAMPINGAN IBU DAN ANAK (PENAK)

Buku Model Pendamping Ibu dan Anak (Penak) ini merupakan buku yang dapat di manfaatkan oleh keluarga tentang kesehatan reproduksi yang mana buku ini dilengkapi dengan bahan bacaan yang terdiri dari pentingnya kesehatan reproduksi dalam Islam, mengenal organ reproduksi, siklus reproduksi perempuan dan laki-laki, penyakit-penyakt menular seksual dan stunting dan cara penggunaan aplikasi pendampingan ibu dan keluarga (penak).

eureka
media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-502-7

MODEL PENDAMPINGAN IBU DAN ANAK (PENAK)

Enny Fitriahadi, S.Si.T., M.Kes.
Dr. Islamiyatur Rokhmah, S.Ag., M.S.I.
Danur Wijayanto S.Kom, M.Cs.
Deccy Nopiyana
Laila Safariana
Firmansyah
Febryan Akhdani
Lutfi Anggia Satiwi

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

MODEL PENDAMPINGAN
IBU DAN ANAK (PENAK)

Penulis : Enny Fitriahadi, S.Si.T., M.Kes.
Dr. Islamiyatur Rokhmah, S.Ag., M.S.I.
Danur Wijayanto S.Kom, M.Cs.
Deccy Nopiyana
Laila Safariana
Firmansyah
Febryan Akhdani
Lutfi Anggia Satiwi

Desain Sampul : Satria Panji Pradana

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-502-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan petunjuknya dapat menyelesaikan penyusunan Buku **Model Pendampingan Ibu dan Anak (PENAK)** diharapkan dapat membantu dalam pengoperasikan aplikasi PENAK berbasis Web. Mudah-mudahan buku ini memberikan manfaat besar dalam memahami aplikasi.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendorong dan memberikan motivasi penyusunan buku ini. Akhirnya guna penyempurnaan buku ini, kami tetap memohon masukan, kritik, saran agar nantinya terwujud sebuah buku yang praktis, informatif, penuh manfaat.

Yogyakarta, Oktober 2022

Tim Penyusun—

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vi
BAGIAN I (PERTAMA) ix
MATERI I x
MATERI II xii
MATERI III xiii
MATERI IV xiv
MATERI V xv
BAGIAN II (KE DUA) xvi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
BAB 2 PENTINGNYA KESEHATAN REPRODUKSI DALAM ISLAM 3
BAB 3 MENGENAL ORGAN REPRODUKSI 8
A. Pengertian Organ Reproduksi 8
1. Organ Reproduksi pada Wanita 8
2. Organ Reproduksi pada Pria 12
BAB 4 SIKLUS REPRODUKSI PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI 16
A. Siklus Reproduksi pada Laki-Laki 16
B. Siklus Reproduksi pada Perempuan 18
1. Oogenesis 18
2. Perkembangan Embrionik 26
3. Kehamilan/Gestasi 29
BAB 5 PENYAKIT-PENYAKIT MENULAR SEKSUAL 31
A. Pengertian 31
B. Tanda Gejala 31
C. Faktor Resiko yang Menyebabkan PMS 32
D. Macam-Macam IMS 33
BAB 6 STUNTING 43
A. Pengertian Stunting 43
B. Faktor-faktor yang menyebabkan stunting 44
C. Tanda – Tanda Stunting 46
D. Dampak Stunting 47

E. Pencegahan Stunting 47
BAB 7 PANDUAN APLIKASI PENDAMPINGAN IBU DAN ANAK (PENAK) 50
A. Mitra 50
1. Pendaftaran 50
2. Login 52
3. Keluarga 54
4. Ibu 57
5. Anak 60
6. Riwayat Kesehatan 64
B. Kader atau Bidan 68
1. *Dashboard* 68
2. Daftar Keluarga 69
3. Ibu 72
4. Anak 75
5. Riwayat Kesehatan 77
6. Daftar Artikel 82
7. Daftar Kategori Artikel 85
8. Daftar Pengguna 86
BAB 8 KESIMPULAN 89
BAB 9 PENUTUP 90
DAFTAR PUSTAKA 91
TENTANG PENULIS 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Gambar Anatomi Organ Reproduksi Internal Wanita 9
Gambar 4.1. Spermatogenesis (Campbell *et al.*, 2010: 176).....18
Gambar 4.2. Oogenesis (Campbell *et al.*, 2010: 177).....19
Gambar 4.3. Siklus Reproduksi Perempuan 25
Gambar 4.4. Pembentukan Zigot dan Peristiwa Pasca Fertilisasi Awal.....28
Gambar 4.5. Tahapan Pembelahan Zigot Hasil Fertilisasi dalam Perjalanan Menuju Endometrium Uterus untuk Proses Implantasi.....28
Gambar 4.6. Sirkulasi Plasenta (Campbell *et al.*, 2010: 182) 30
Gambar 5.1. Gonore.....34
Gambar 5.2. Sifilis.....36
Gambar 5.3. Ulus Mole.....36
Gambar 5.4. Herpes Genitalis.....40
Gambar 7.1. Tampilan Awal Website 50
Gambar 7.2. Halaman *Log In* 51
Gambar 7.3. Halaman Registrasi.....51
Gambar 7.4. Sukses Mendaftar.....52
Gambar 7.5. Halaman Utama 52
Gambar 7.6. Halaman *Log In* 53
Gambar 7.7. Halaman Dashboard.....53
Gambar 7.8. Dashboard Keluarga.....54
Gambar 7.9. Edit Keluarga.....55
Gambar 7.10. Simpan *Update* 55
Gambar 7.11. Setelah *Update* Keluarga 56
Gambar 7.12. Hapus Keluarga 56
Gambar 7.13.Detail Keluarga.....57
Gambar 7.14. Halaman Daftar Ibu 57
Gambar 7.15. Halaman Tambah Ibu 58
Gambar 7.16. Simpan *Form* Input.....58
Gambar 7.17. Tampilan Sukses Tambah Ibu.....59
Gambar 7.18. Gambar *Edit* Ibu 59
Gambar 7.19. Simpan/ Update data Ibu 60

Gambar 7.20. Tampilan Sukses Update Data Ibu 60
Gambar 7.21. Menu *Sidebar* 61
Gambar 7.22. Tampilan Data Anak 61
Gambar 7.23. Form Menambahkan Data Anak 62
Gambar 7.24. Notifikasi Data Berhasil Ditambahkan 62
Gambar 7.25. Form *Update* Data Anak 63
Gambar 7.26. Notifikasi Data Berhasil Ditupdate 63
Gambar 7.27. Notifikasi Data Berhasil Ditupdate 64
Gambar 7.28. Daftar Riwayat Kesehatan 64
Gambar 7.29. Halaman Tambah Riwayat Kesehatan 65
Gambar 7.30. Halaman Sukses Tambah Riwayat Kesehatan 65
Gambar 7.31. Halaman Riwayat Kesehatan Detil 66
Gambar 7.32. Halaman Tambah Riwayat Kesehatan..... 66
Gambar 7.33. Halaman Tambah Riwayat Kesehatan..... 67
Gambar 7.34. Halaman Edit Riwayat Kesehatan 67
Gambar 7.35. Halaman Informasi Hapus Riwayat Kesehatan..... 68
Gambar 7.36. Halaman *Dashboard* Kader atau Bidan..... 68
Gambar 7.37. Halaman Daftar Keluarga..... 69
Gambar 7.38. Halaman *Edit* Keluarga 70
Gambar 7.39. Halaman *Edit* Keluarga 70
Gambar 7.40. Halaman *Edit* Keluarga Ketika Sukses Tersimpan .. 71
Gambar 7.41. Halaman Hapus Keluarga 71
Gambar 7.42. Halaman Detil Keluarga 72
Gambar 7.43. Halaman Ibu 72
Gambar 7.44. Halaman *Edit* Ibu..... 73
Gambar 7.45. Halaman *Edit* Ibu..... 73
Gambar 7.46. Halaman *Edit* Ibu..... 74
Gambar 7.47. Halaman Tambah Ibu..... 74
Gambar 7.48. Halaman Tambah Ibu..... 75
Gambar 7.49.Halaman Anak..... 75
Gambar 7.50. Halaman *edit* anak 76
Gambar 7.51.Halamasn *Edit* Anak..... 76
Gambar 7.52. Halaman Tambah Anak 77
Gambar 7.53. Halaman Tambah Anak 77
Gambar 7.54. Halaman Riwayat Kesehatan 78
Gambar 7.55. Halaman *Edit* Riwayat Kesehatan..... 78

Gambar 7.56. Halaman Detil Riwayat Kesehatan.....79
Gambar 7.57. Halaman *Edit* Detil Riwayat Kesehatan.....79
Gambar 7.58. Halaman *Edit* Detil Riwayat Kesehatan.....80
Gambar 7.59. Halaman *Edit* Detil Riwayat Kesehatan.....80
Gambar 7.60. Halaman Tambah Detil Riwayat Kesehatan.....81
Gambar 7.61. Halaman Detil Riwayat Kesehatan.....81
Gambar 7.62. Halaman Detil Riwayat Kesehatan.....82
Gambar 7.63. Halaman Daftar Artikel.....82
Gambar 7.64. Halaman Tambah Artikel.....83
Gambar 7.65. Halaman Tambah Artikel.....83
Gambar 7.66. Halaman Artikel.....84
Gambar 7.67. Halaman *Edit* Artikel.....84
Gambar 7.68. Halaman *Edit* Artikel.....85
Gambar 7.69. Halaman Daftar Kategori Artikel.....85
Gambar 7.70. Halaman Tambah Kategori Artikel.....86
Gambar 7.71. Halaman Daftar Pengguna.....87
Gambar 7.72. Halaman Tambah Kategori Artikel.....87
Gambar 7.73.. Halaman Tambah Kategori Artikel.....88
Gambar 7.74. Halaman Daftar Pengguna.....88

BAGIAN I (PERTAMA)

PROSESI PELATIHAN

Sesi I	Kesehatan Reproduksi dalam Prespektif Islam
Sesi II	Mengenal Organi Reproduksi
Sesi III	Siklus reproduksi Perempuan dan Laki-laki
Sesi IV	Penyakit-Penyakit Menular Seksual
Sesi V	Stunting

MATERI I

Sesi	Kesehatan Reproduksi dalam Islam
Tujuan	Peserta dapat menjelaskan dan meninternalisasi pemahaman mengnai kesehatan reproduksi dalam Islam
Metode	✓ Curah pendapat ✓ Ceramah ✓ Diskusi
Alat bahan	✓ Kertas plano ✓ Spidol boar marker ✓ Double tip ✓ Kertas pos it
Langkah-langakah	✓ Fasilitator melalukan appersepsi kepada peserta untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan peserta mengenai kesehatan reproduksi dalam Islam. Fasilitator menggunakan metode curah pendapat bias dengan langsung ditanyakan dan dijawab secara lisan atau dengan membagi kertas pos-it warna dan peserta diminta menajwab pertanyaan fasilitator. ✓ Fasilitator meminta peserta menempelkan kertas post ke kertas plano yang sudah ditempel di tembok, kemudian fasilitator mengkategorian dan membaca jawaban-jawaban dari peserta. ✓ Fasilitator menjelaskan Kesehatan Reproduksi dalam Islam dilanjutkan tanya jawab ✓ Setelah itu fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok dan meminta setiap kelompok mendiskusikan tema-tema yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dalam islam yakni: o Pernikahan anak dalam Islam o Sunat perempuan dalam Islam o Keluarga Berencana (KB) dalam Islam o Menyusui dan donor ASI dalam Islam

	✓ Setelah peserta selesai berdiskusi, setiap kelompok diwakilkan satu peserta untuk mempresentasikannya. ✓ Fasilitator bersama peserta mengambil kesimpulan dari sesi ini

MATERI II

Sesi	Mengenal Organ Reproduksi
Tujuan	Peserta dapat menjelaskan organ reproduksi baik laki-laki maupun perempuan
Metode	✓ Menggambar ✓ Presentasi kelompok
Alat bahan	✓ Kestas Plano ✓ Spidol board marker ✓ Spidol warna
Langkah-langkah	✓ Fasilitator melakukan appersepsi kepada peserta untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan peserta mengenai organ reproduksi. ✓ Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok, kemudian memita setiap kelompok menggambar tubuh salah satu peserta yang dibaringkan di atas kertas plano. Kelompok A dan B menggambar tubuh laki-laki, dan kelompok C dan D menggambar tubuh perempuan. ✓ Setelah itu fasilitator meminta setiap kelompok melengapai tubuh laki-laki dan perempuan dengan oragn tubuh masing-masing ✓ Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ✓ Fasilitator menampilkan PPT organ reproduksi yang benar untuk laki-laki dan perempuan ✓ Fasilitator dan peserta menarik kesimpulan

MATERI III

Sesi	Siklus Reproduksi Perempuan dan Laki-laki
Tujuan	Peserta dapat mengidentifikasi siklus reproduksi baik laki-laki maupun perempuan
Metode	✓ Diskusi kelompok ✓ Galeri Gambar
Alat bahan	✓ Kertas plano ✓ Spidol board marker ✓ Kertas pos it
Langakah-langalah	✓ Fasilitator melakukan appersepsi tentang siklus reproduksi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta. ✓ Fasilitator meinta setiap kelompok meneruskan gambar pada sesi sebelumnya, untuk menuliskan dengan kertas port siklus reproduksi perempuan dan laki-laki ✓ Kemudian meminta setiap kelompok menganalisis lebih banyak mana siklus reproduksi antara laki-laki dan perempuan ✓ Setelah itu setiap kelompok memasang hasil kerja kelompok ditembok, dan 1 orang menjaga galeri gambarnya. Anggota kelompok yang lain berkeliling ke kelompok lain untuk memberikan masukan kepada kelompok lain dengan tulisan pada kertas pos it. ✓ Fasilitator menjelaskan siklus reproduksi laki-laki dan perempuan dan menyampaikan analisis gender berkaitan dengan keehatan reproduksi. ✓ Fasilitator dan peserta menarik kesimpulan.

MATERI IV

Sesi	Penyakit-Penyakit Menular Seksual
Tujuan	Peserta dapat mengidentifikasi jenis-jenis penyakit menular seksual
Metode	✓ Diskusi kelompok ✓ Presentasi ✓ Ceramah
Alat bahan	✓ Kertas plano ✓ Spidol boardmarker ✓ Gambar penyakit menular seksual
Langakah-langalah	✓ Fasilitator melakukan appersepsi kepada peserta tentang materi ini,untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang penyakit-penyakit menular seksual. ✓ Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan gambar beberapa penyakit kelamin, kemudian diminta untuk mendiskusikan penyebab munculnya penyakit kelamin dan solusianya. ✓ Kemudian fasilitator meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. ✓ Fasilitator dan peserta menyimpulkan hasil diskusi pada sesi ini

MATERI V

Sesi	Stunting
Tujuan	✓ Peserta dapat mendiskripsikan pengertian stunting dan pencegahannya ✓ Peserta dapat menganalisis penyebab stunting dan merancang strtategi pencegahan stunting
Metode	✓ Diskusi ✓ ceramah
Alat bahan	✓ Film stunting ✓ Kertas plano ✓ Spidol board marker
Langkah - Langkah	✓ Fasilitator melakukan appersepsi kepada peserta untuk mengatahui sejauhmana pengetahuan peserta tentang stunting. ✓ Fasilitator memutarkan vedio tentang stunting diambil dari youtube. ✓ Setelah itu fasilitator menanyakan kepada peserta refleksi hasil pengamatan terhadap vedio tentang stunting tersebut. ✓ Kemudian fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok, untuk mendiskusikan strategi pencegahan stunting. ✓ Peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan diwakilkan salah satu anggota kelompok. ✓ Fasilitator dan peserta menarik kesimpulan hasil siskusi sesi stunting ini.

BAGIAN II (KE DUA)

BAHAN BACAAN

BAB I	Pendahuluan
BAB II	Kesehatan Reproduksi dalam Islam
BAB II	Mengenal Organ Reproduksi
BAB IV	Siklus Reproduksi Perempuan dan Laki-laki
BAB V	Penyakit-Penyakit Menular Seksual
BAB VI	Stunting
BAB VII	Panduan Aplikasi

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya buku ini:

1. Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia
2. Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
3. Cabang Aisyiyah Dlingo Bantul
4. Mitra Pengabdian
5. Tim Pengabdian
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

MODEL PENDAMPINGAN IBU DAN ANAK (PENAK)

Enny Fitriahadi, S.Si.T., M.Kes.
Dr. Islamiyatur Rokhmah, S.Ag., M.S.I.
Danur Wijayanto S.Kom, M.Cs.
Deccy Nopiyana
Laila Safariana
Firmansyah
Febryan Akhdani
Lutfi Anggia Satiwi

BAB 1 PENDAHULUAN

Berdasarkan World Health Organization (WHO), prevalensi *stunting* pada balita menjadi masalah kesehatan masyarakat jika melebihi 20%. Kejadian *stunting* di dunia tahun 2019 sebesar 21,3%, namun mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2018 dengan persentase 21,9%. Menurut data prevalensi balita *stunting* yang dikumpulkan WHO, Indonesia masuk dalam tiga besar negara dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/ South-East Asia Regional (SEAR). Rata-rata prevalensi balita *stunting* di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4%. Lebih dari setengah balita *stunting* di dunia berasal dari Asia (54%) pada tahun 2019, sedangkan dua per lima (39%) tinggal di Afrika. Dari 78,2 juta balita *stunting* di Asia, proporsi terbanyak berasal dari Asia Selatan (55,9%) dan proporsi paling sedikit adalah Asia Tengah (0,8%).10 Di Indonesia prevalensi balita pendek mengalami trend peningkatan dari tahun 2018 yaitu 19,3% menjadi 27,67% pada tahun 2019.

Dampak buruk dari *stunting* pada jangka waktu tersebut meliputi jangka pendek dan jangka panjang. Pada jangka pendek adalah terganggunya perkembangan intelektual, gangguan metabolisme tubuh, dan gangguan pertumbuhan fisik. Sedangkan, pada jangka panjang adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, mudah sakit karena sistem imunitas tidak kuat, , dan kualiatas kerja yang tidak kompetititf yang berdampak pada rendahnya produktivitas ekonomi, serta risiko tinggi untuk munculnya penyakit kronis saat usia tua.

BAB 2 PENTINGNYA KESEHATAN REPRODUKSI DALAM ISLAM

Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat Jibril diriwayatkan dengan mutawatir, dan bagi yang membacanya terhitung sebagai amal ibadah, Al-Qur'an diawali dengan surat Al-Fatihah, dan ditutup dengan surat An-Nas. Manusia merupakan makhluk Allah yang diciptakan dalam bentuk sebaik-baiknya hal ini tercantum dalam Q.S. At-Tin: 4. Manusia memiliki keutamaan dibandingkan makhluk lain yang diciptakan Allah, keutamaan tersebut ialah akal, nafsu, dan agama. Manusia memiliki akal dibandingkan dengan binatang, manusia memiliki nafsu dibedakan dengan benda, dan manusia memiliki agama membandingkan dengan insan yang mulia.

Kesehatan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, selain kebutuhan sandang, pangan dan papan, karena kesehatan merupakan sarana dalam mencapai kehidupan yang bahagia. Kebutuhan hidup tersebut terasa sia sia dan tidak berguna apabila tidak dibersamai dengan kesehatan badan. Rasulullah s.a.w bersabda dalam hadis yang diriwayatkan oleh Nasai dari 'Amr bin Maimun dalam kitab As-Sunan al-Kubra berkata:"Perhatikanlah lima perkara ini sebelum datangnya lima perkara: hidupmu sebelum datang kematianmu, kesehatanmu sebelum datang sakitmu, kesempatanmu sebelum datang kesibukanmu, masa mudamu sebelum datang masa tuamu, kekayaanmu sebelum datang kefakiranmu. Islam mengajarkan memandu dalam hal kesehatan, kebersihan, dan kesucian lahir batin umat. Kesehatan jasmani dan rohani merupakan suatu kepaduan yang tidak dapat dipisahkan, karena kesehatan jasmani

BAB 3 MENGENAL ORGAN REPRODUKSI

A. Pengertian Organ Reproduksi

Organ reproduksi adalah serangkaian dan interaksi antara organ dan zat dalam organisme yang bertujuan untuk berkembang biak atau mewariskan sifat-sifat induknya kepada keturunan berikutnya. Reproduksi pada manusia hanya terjadi secara seksual. Organ-organ reproduktif menghasilkan dan menstranspor gamet (Campbell et al., 2010: 170).

Organ reproduksi merupakan salah satu komponen dalam tubuh yang berperan penting bagi kehidupan seseorang. Organ reproduksi adalah organisme yang bertujuan untuk reproduksi seksual. Organ reproduksi yang dimiliki antara pria dan wanita berbeda.

1. Organ Reproduksi pada Wanita

Organ reproduksi wanita meliputi organ reproduktif dan proses oogenesis. Organ reproduktif pada wanita terdiri organ-organ reproduktif internal dan eksternal.

a. Organ Reproduksi Internal

Organ-organ Reproduktif Internal Organ-organ reproduktif internal wanita terdiri dari ovarium dan saluran reproduksi.

BAB 4 SIKLUS REPRODUKSI PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI

A. Siklus Reproduksi pada Laki-Laki

1. Spermatogenesis

Spermatogenesis merupakan proses pembentukan dan perkembangan sperma yang berlangsung kontinuitas dalam jumlah besar pada laki-laki dewasa. Pembelahan dan pematangansperma terjadi di sepanjang tubulus seminiferus yang menggulung di dalam keduatestis untuk menghasilkan ratusan sperma setiap hari. (Campbell *et al*., 2010: 175).

Tubulus seminiferus mengandung banyak sel epitel germinativum yang berukuran kecil yang bernama spermatogenia yang terletak dalam dua sampai tiga lapisan di pinggir luar epitel tubulus, lalu dalam sel ini mengalami proliferasi dan berdiferensiasi membentuk sperma (Guyton, 1990: 729).

Stadium pertama spermatogenesis adalah pertumbuhan beberapa spermatogenia menjadi spermatosit, setelah itu mengalami meiosis membentuk dua spermatosit yang mengandung 23 kromosom (Syaifuddin, 2006: 269). Spermatid mengalami perubahan ekstensif sehingga berdeferensiasi (sel-sel sertoli menyedikan nutrien) menjadi sperma. Proses pematangan spermatid menjadi sperma yang terdiri dari kepala, leher, badan dan ekor disebut spermiasi (Campbell*et al*., 2010: 176).

Urutan Proses spermatogenesis lebih runutnya diantaranya:

BAB 5 PENYAKIT-PENYAKIT MENULAR SEKSUAL

A. Pengertian

PMS adalah singkatan dari Penyakit Menular Seksual, yang berarti suatu infeksi atau penyakit yang kebanyakan ditularkan melalui hubungan seksual (oral, anal atau lewat vagina) (Kumalasari, 2018).

Infeksi menular Seksual (IMS) adalah berbagai infeksi yang dapat menular dari satu orang ke orang yang lain melalui kontak seksual. Semua teknik hubungan seksual baik lewat vagina, dubur, atau mulut baik berlawanan jenis kelamin maupun dengan sesama jenis kelamin bisa menjadi sarana penularan penyakit kelamin. Sehingga kelainan ditimbulkan tidak hanya terbatas pada daerah genital saja, tetapi dapat juga di daerah ekstra genital. Kelompok umur yang memiliki risiko paling tinggi untuk tertular IMS adalah kelompok remaja sampai dewasa muda sekitar usia (Puspita, 2017). PMS menyebabkan infeksi alat reproduksi yang serius dan jika tidak diobati secara tepat, infeksi dapat menjalar dan mengakibatkan sakit berkepanjangan, kemandulan, bahkan kematian (Handayani, 2018).

B. Tanda Gejala

Gejala infeksi menular seksual (IMS) di bedakan menjadi:

1. Pada laki-laki antara lain:
    a. Berupa bintil-bintil berisi cairan,
    b. Lecet atau borok pada penis/alat kelamin,
    c. Luka tidak sakit;

BAB 6 STUNTING

A. Pengertian Stunting

Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) dimana salah satu permasalahan yang masih cukup tinggi adalah stunting. Stunting dapat terjadi sebagai akibat kekurangan gizi terutama pada saat 1000 HPK yang dapat bersifat permanen dan sulit diperbaiki (Kemenkes RI, 2018). Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi sehingga mengakibatkan asupan gizi kurang dalam waktu yang cukup lama (Rahmadhita, 2020). Stunting diukur menggunakan indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) yang dapat dikategorikan stunted (pendek) atau *severely stunted* (sangat pendek). Anak yang mengalami stunting sering terlihat memiliki badan normal yang proporsional, namun sebenarnya tinggi badannya lebih pendek dari tinggi badan normal yang dimiliki anak seusianya (Sarman & Darmin, 2021).

Menurut Prawirohartono (2021) pada dasarnya stunting dan pendek merupakan dua hal yang berbeda. Penderita stunting memang bertubuh pendek, namun tidak setiap anak yang bertubuh pendek menderita stunting. Stunting berarti kegagalan mencapai potensi pertumbuhan linier yang ditunjukkan dengan HAZ <-2SD sesuai dengan *growth refrence* yang berlaku akibat status Kesehatan dan/atau nutrisi yang tidak optimal.

BAB 7 PANDUAN APLIKASI PENDAMPINGAN IBU DAN ANAK (PENAK)

Buku aplikasi menjelaskan panduan dalam penggunakan aplikasi PENAK berbasis *web*. Buku ini dibagi menjadi dua bagian berdasarkan peran pengguna, yaitu bagian Mitra dan bagian Kader atau Bidan.

A. Mitra

1. Pendaftaran

Untuk dapat mengakses halaman Pendaftaran, user bisa klik tombol Log In pada Halaman Awal website, dan akan muncul tampilan seperti berikut.

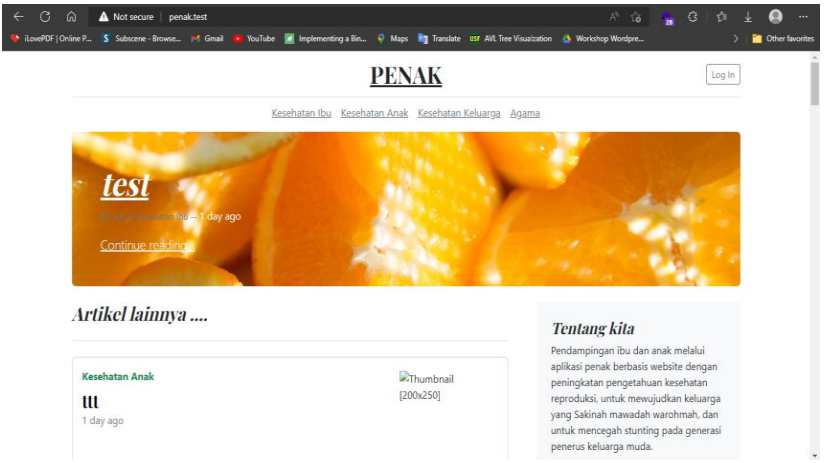

Gambar 7.1. Tampilan Awal Website

BAB 8

KESIMPULAN

Buku Model Pendamping Ibu dan Anak (Penak) ini dapat disimpulkan terdiri dari beberapa bagian yakni: bagian pertama mengenai prosesi pelatihan, bagian kedua tentang bahan bacaan yang terdiri dari pentingnya kesehatan reproduksi dalam Islam, mengenal organ reproduksi, siklus reproduksi perempuan dan laki-laki, penyakit-penyakt menular seksual dan stunting. Sedangkan bagian ketiga adalah modul aplikasi yang terdiri dari kondisi mitra baik ibu, anak dan suami, kemudian kondisi kader dan bidan.

Buku ini sangat cocok diterapkan untuk keluarga muda yang masih minim informasi, karena dilengkapi dengan materi-materi tentang kesehatan reproduksi yang relewan bagi keluarga mereka. Selain itu modul ini sebagai pengantar untuk konsultasi mengenai problematika kesehatan reproduksi bagi keluarga muda, ada aplikasi online yang bisa diakses oleh keluarga muda. Aplikasi kesehatan reproduksi dan stunting bagi keluarga muda ini dangat memudahkan dan menguntungkan bagi mereka yang malu untuk berkonsultasi secara ofline.

BAB 9

PENUTUP

Demikian Buku Model Pendamping Ibu dan Anak (Penak) ini telah selesai disusun. Tentu saja masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini, untuk itu kami memohon masukan dan kritik yang membangun demi kesempurnaan modul ini. Semoga modul ini dapat digunakan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi keluarga muda pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alba, A.D. *et al.* (2021) 'Pendidikan Seksual Bagi Remaja Terhadap Orangtua Siswa di SMKN 1 Batam', 01(02), pp. 179–182.

Alifa, D. (2021) 'Herpes Genitalis pada Kehamilan', *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, pp. 57–66.

Arjani, I.A.M.S. (2015) 'Identifikasi Agen Penyebab Infeksi Menular Seksual', *Jurnal Skala Husada*, 12, pp. 15–21.

Bonita, L. and Murtiastutik, D. (2017) 'Penelitian Retrospektif : Gambaran Klinis Herpes Simpleks Genitalis'.

Campbell, N.A., Jane B. R., Laurence G. M. 2004. *Biologi Edisi Kelima Jilid III*.Jakarta: Erlangga.

Campbell, N.A., Jane B. R., Lisa A. U., Michael L. C., Steven A.W., Peter V. M.,and Robert B. J.. 2010. *Biologi Edisi Kedelapan Jilid III*. Jakarta: Erlangga.

EGC. Kimball, J. W. 1983. *Biologi Edisi Kelima Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Guyton. 1990. *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Sakit*. Jakarta:

Helmyati, S. *et al.* (2020) *Stunting: Permasalahan dan Tantangannya*. Edited by Sita. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Kumalasari, D. (2018) 'Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Penyakit Menular Seksual Gonorea Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin', pp. 1–26. Available at: http://repository.unism.ac.id/id/eprint/16.

Kurniati, T.P. and Sunarti (2020) *Stunting dan Pencegahannya*. Penerbit Lakeisha.

Octavianty, L. *et al.* (2015) 'Pengetahuan, Sikap dan Pencegahan HIV/AIDS pada Ibu Rumah Tangga', 11(1), pp. 53–58.

Patimah, S. (2021) *Stunting Mengancam Human Capital*. 1st edn. Yogyakarta: Deepublish.

Pratama, I.G.W.T., Darmada, I. and Rusyati, L.M.M. (2014) 'Kondiloma Akuminata pada Anus', 3.

Prawirohartono, E.P. (2021) *Stunting: Dari Teori dan Bukti ke Implementasi di Lapangan*. Edited by H. Prasetyo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Puspita, I.M., Budiastuti, A. and Pramono, D. (2017) 'Pengaruh

Pendekatan Blended Learning Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMA Negeri 9 Semarang Tentang Infeksi Menular Seksual', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6.

Rahayu, A. *et al.* (2018) *Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya*, *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.

Rahmadhita, K. (2020) 'Permasalahan Stunting dan Pencegahannya', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 225–229. doi:10.35816/jiskh.v11i1.253.

Ratnasari, D.T. (2021) 'Kondiloma Akuminata', (2), pp. 18–21.

Saenong, R.H. (2020) *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Terhadap Infeksi Menular Seksual pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Jakarta 2020*. Jakarta.

Sarman and Darmin (2021) *Epidemiologi Stunting*. Edited by H. Akbar. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Siskadewi, N.W.S. (2016) 'Konkurensi Kandidiasis Vaginal, Trikomoniasis dan Kondiloma Akuminata Pada Seorang Wanita'.

Suraharja, A.N.L. (2015) 'Infeksi Klamidia Trachomatis Sebagai Salah Satu Penyebab Oklusi Tba Falopi'.

Suryani, D.P.A. and Sibero, H.T. (2014) 'Syphilis', 3, pp. 7–16.

Syaifuddin. 2006. *Anatomi Fisiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Vijayamurthy, I.D.A.V. (2016) *Ulkus Genital yang Disebabkan oleh Herpes Genitalis Rekuren pada Penderita Human Immunodeficiency Virus Stadium IV*. Denpasar.

Yuliana, W. and Hakim, B.N. (2019) *Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Yuliyanasari, N. (2016) 'GLOBAL BURDEN DESEASE – HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS – ACQUIRED IMMUNE DEFICIENCY SYNDROME (HIV-AIDS)', pp. 65–77.

TENTANG PENULIS

Enny Fitriahadi, S.Si.T., M.Kes

Dosen Prodi Diploma III Kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Menyelesaikan S2 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Promosi Kesehatan Universitas Diponegoro Semarang. Mengajar di beberapa mata kuliah yaitu Asuhan Neonatus Bayi dan Balia, Asuhan Kehamilan, Konsep Kebidanan, Pelayanan Kb dan Metodologi penelitian. Sebagai editor in chief di Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah.

Dr. Islamiyatur Rokhmah., S.Ag., M.S.I

Dosen Agama Islam dan Kemuhammadiyahan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Menyelesaikan program Doktoral di Universitas Islam Negri Sunankalijaga Yogyakarta. Mengajar dibeberapa Fakultas baik Fakiltas Kesehatan.,FEISHUM dan FST tentang Kemanusiaan dan Ketuhanan., Ibadah Akhlaq dan Muamalah, Kemuhammadiyahan dan KEaisyuyahan., Islam dan Iptek.,Kebidanan dalam Islam., Maternitas dalam Islam., Antripologi Islam., Keperawatan Komunitas (Qoryah Toyyibah)., Arsitektur dalam Islam. Selain itu juga mengajar di Pendidikan Agama Islam di POLTEKES Yogyakarta. Sebagai konsuktan Gender dan Disabilitas dibeberapa instansi Pemerintah.

Danur Wijayanto S.Kom, M.Cs.

Danur Wijayanto lahir dari pasangan ayah Suraji dan ibu Satiwi pada 3 Agustus 1994 di Surakarta. Bapak adalah Dosen Karawitan di Institut Seni Indonesia Surakarta sedangkan ibu bekeja sebagai ibu rumah tangga.Danur meniti karir sebagai IT Support di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Diponegoro sembari menempuh kuliah S1 Informatika di Universitas Tersebut pada tahun 2012 sampai dengan 2017.

Setelah lulus Sarjana, Danur memutuskan untuk melanjutkan studi Pascasarjana di Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada pada tahun 2018 sampai dengan 2020. Selama menempuh pendidikan Pascasarjana, Danur masih bisa menyempatkan untuk bekerja freelance sebagai Backend Developer dan Server Administrator di berbagai tempat. Setelah lulus pascasarjana, Danur mengajar sebagai Dosen di Program Studi Teknologi Informasi Universitas `Aisyiyah Yogyakarta dengan bidang minat Jaringan Komputer dan Komputasi Awan.

Deccy Nopiyana

Deccy Nopiyana, seorang mahasiswa tingkat akhir program studi d3 kebidanan yang dilahirkan di kota Cirebon, 27 November 1998. Sejak kecil tumbuh dan dibesarkan di kota kelahiran dan melanjutkan pendidikan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2019. Gemar mempelajari hal-hal baru dan sangat tertarik dalam mempelajari kesehatan ibu dan anak khususnya kesehatan reproduksi wanita yang berkelanjutan.

Laila Safariana

Laila Safariana atau lebih akrabnya dipanggil Laila merupakan salah satu penulis yang berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di Dlingo dan Mahasiswa Fisioterapi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Ia lahir di Kota Barabai pada tanggal 5 Mei 2001.

Ketertarikannya dalam dunia Neurologi menjadikan dirinya sebagai penggagas Fisioterapi Study Club Neurologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Ia aktif dalam bidang akademis Fisioterapi, beberapa hasil tulisan telah dipublikasikan di media sosial dan menjuarai lomba. Selain itu, Laila aktif dalam berbagai kegiatan Kampus.

Firmansyah

Firmansyah, biasa disapa Firman merupakan mahasiswa Teknologi Informasi Tahun 2019. Mahasiswa kelahiran tahun 2000 ini lebih aktif berkegiatan di Asrama Mahasiswa UNISA Yogyakarta, dan juga student employed di berbagai biro di kampus, seperti LPPI (Webmaster), PSTI (Admin Laboran), Student Community Humas (Admin Sub Domain Web Unisa) Asrama UNISA Yogyakarta (Webmaster dan Design Grafis). Beberapa kali diberi amanah untuk menjadi Asisten Praktikum untuk Mata kuliah IMK (Interaksi Manusia dan Komputer) dan Juga PW (Pemrograman Web).

Febryan Akhdani

Febryan Akhdani, atau lebih dikenal Febryan merupakan mahasiswa Teknologi Informasi Tahun 2019. Mahasiswa kelahiran 2001 ini aktif di beberapa kegiatan organisasi kampus, seperti HMP Teknologi Informasi ITech dan PK IMM Rosyad Sholeh. Febryan juga mengikuti kegiatan non akademik seperti UKM Basket, mengikuti grup musik tradisional Laras Kayon, dan grup akustik Cah Angon. Hingga saat ini, Febryan sudah diamanahi menjadi asisten praktikum pada mata kuliah Organisasi dan Arsitektur Komputer serta Sistem Operasi.

Lutfi Anggia Satiwi

Luthfi Anggia Sastiwi, salah satu penulis kelahiran Gunungkidul, 14 Februari 2001. Seorang mahasiswa S1 Fisioterapi UNISA Yogyakarta yang menjadi aktivis di dunia permasalahan remaja dan kesehatan reproduksi melalui PIK-M Mahkota Puri di bawah BKKBN sejak tahun 2019.

Luthfi telah menjuarai beberapa kompetisi di bidang literasi, kreativitas, seni, wicara publik, dan konferensi internasional.